BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa isolat uji dikonfirmasi dapat menghasilkan hormon IAA, melarutkat P, menghasilkan enzim protease, selulase, katalase, lipase dan kitinase dengan hasil yang bervariasi.

Pemberian suspensi dan supernatan isolat uji juga mempengaruhi perkecambahan biji gulma *A. spinosus* dan *A. conyzoides.* Supernatan isolat L2 S2.3 merupakan isolat yang paling efektif dalam menghambat perkecambahan *A. spinosus* dan suspensi semua isolat efektif dalam menghambat pertumbuhan radikula dan plumula *A. spinosus*. Supernatan isolat L2 S2.3 paling efektif menghambat perkecambahan *A. conyzoides,* sedangkan untuk menghambat pertumbuhan radikula dan plumula *A. conyzoides* yang paling efektif adalah supernatan isolat L1 S1.2.

B. Saran

Rizobakteri indigenus dengan karakter fisiologis yang bagus berdasarkan uji *in vitro* dapat menjadi landasan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Kemudian juga perlu dilakukan karakterisasi molekuler terhadap isolat rizobakteri indigenus tersebut sehingga diketahui jenis bakterinya. Selain itu juga penelitian lanjutan mengenai mekanisme penghambatan perkecambahan gulma *A. spinosus* dan *A. conyzoides* oleh rizobakteri indigenus.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA